

Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara

¹Toni, ²Siti Zahara Saragih, ³Rahma Muti Ah, ⁴Siti Suharni, ⁵Indah Fitriah Rahmah

^{1,2,3,4,5}Universitas Labuhanbatu

E-mail : [¹toni300586@gmail.com](mailto:toni300586@gmail.com), [²sitizaharasaragih@gmail.com](mailto:sitizaharasaragih@gmail.com), [³rmuthea5@gmail.com](mailto:rmuthea5@gmail.com), [⁴sitisuharni@gmail.com](mailto:sitisuharni@gmail.com), [⁵indahfitriahrahmah@gmail.com](mailto:indahfitriahrahmah@gmail.com)

Corresponding Author: sitizaharasaragih@gmail.com

Abstrak

Keterpanggilan kami sebagai pengabdian karena melihat kondisi wilayah yang kami jadikan sasaran untuk mengadakan sosialisasi bahaya narkoba berada dalam keadaan terancam dari pengaruh penyalahgunaan narkoba. Dari gejala yang kami tangkap dari informasi yang terdekat dan terpercaya bagi kami untuk lebih cepat mengadakan sosialisasi bagaimana dahsyatnya tingkat kerusakan bagi masa depan generasi muda yang ada di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut. Sehingga penyuluhan atau sosialisasi bahaya narkoba harus digalakkan mengingat kasus narkoba yang meningkat terutama generasi muda yang rentan untuk mencoba obat – obatan terlarang. Keterpanggilan kami sebagai pengabdian karena melihat kondisi di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara yang kami jadikan sasaran untuk mengadakan sosialisasi bahaya narkoba berada dalam keadaan terancam dari pengaruh penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang upaya pemberantasan narkotika yang mulai mempengaruhi generasi muda di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan memberikan kontribusi terhadap masyarakat khususnya baik secara teoritis maupun praktis dalam pencegahan maraknya peredaran narkotika. Adapun Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini, terutama dalam hal sosialisasi bahaya narkoba dengan metode deskriptif dan dialog. Dengan metode ini menjelaskan kepada masyarakat setempat yang terdiri dari generasi muda maupun anak-anak serta ibu-ibu rumah tangga agar mereka tidak hanya memahami bagaimana dampak negative dan daya rusaknya pada kesehatan, dan mental ketergantungan, namun juga dijelaskan bagaimana hukuman yang dapat menjeratnya bila mana ada unsur-unsur pidana yang memberatkan dan secara moral memalukan di tengah masyarakat serta akan memahami tentang pelanggaran moral dan juga lebih berbahaya lagi adalah pelanggaran hukum yang pasti akan dihukum sesuai peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Generasi Muda, BahayaNarkoba

Pendahuluan

Generasi muda adalah penerus bangsa untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara, namun yang menjadikan problematika adalah bila mana generasi muda tidak maksimal persiapannya maupun hisiknyakarena telah dirusak oleh pengaruh penyakit candu dari narkoba yang

menjadikannya sebagai barang ketergantungannya. Melihat apa yang terjadi di negeri kita fakta yang menunjukkan di mana-mana terjadi problematika narkoba bagian anak bangsa ini. Penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya dikonsumsi secara ilegal oleh kalangan orang beradanya juga bagi yang tidak punya. Demikian pula tidak hanya orang yang ada di kota metropolitan, namun juga dari pelosok desa sampai ke kota telah meracuni anak muda bangsa ini dari penyimpangan penyalahgunaan narkoba tersebut (Majid, 2020).

Mengenal apa itu narkoba, singkatan dari narkotika, Bahasa Yunani “*Narke*” artinya terbius, sehingga tidak terasa apa-apa. Sebagian juga orang mengatakan “*Narcissus*” maka barang berbahaya yang menyebabkan orang terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Sejenis tumbuhan yang mempunyai bunga yang dapat menyebabkan orang menjadi tidak sadarkan diri (Sasangka, 2003).

Demikian pentingnya menjaga kelangsungan bangsa yang terletak di pundak generasi muda untuk membangun negeri ini lebih baik dan lebih maju. Maka negara kita telah mengatur keberadaan narkoba ini, dengan Undang-undang Nomor 35 tahun 2011 tentang narkoba (Arifin, 2013).

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Problematika penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya ancaman kerusakan di negeri kita, namun juga menjadi problematika internasional (Alifia, 2020).

Diberbagai sudut dunia dilanda candu narkoba sehingga membahayakan tidak hanya secara nasional namun juga secara internasional dari berbagai setan ini, yang seharusnya kita semua menjauhinya. Secara micro permasalahan di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara adalah suatu kondisi wilayah yang tidak hanya ada gejala namun juga masyarakat dengan keterbukaannya menerangkan adanya fakta dan data di wilayah ini yang berurusan dengan hukum, beberapa dari kalangan generasi muda yang terpengaruh dan terkapar dari barang narkoba, sehingga tidak hanya merusak pribadi yang bersangkutan saja namun juga merusak tatanan kehidupan masyarakat. Tidak hanya mengancam kesehatan fisik dan juga merusak moral.

Oleh karena itu sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bahaya narkoba.

Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda.

Penyuluhan ini bertujuan sebagai pengetahuan bagi para generasi muda tentang apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak narkoba bagi generasi muda, sebab-sebab penyalahgunaan narkoba dan upaya penanggulangannya.



Gambar 1. Keterangan : Pemaparan Materi Sosialisasi Narkoba



Gambar 2. Keterangan : Sosialisasi bersama Peserta Narkoba

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan polapenanggulangan Narkoba secara terpadu bagimasyarakat salah satu pemukiman yang berada di sekitar lingkungan Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara yang sebagian warganya adalah pelajar, mahasiswa, Pegawai Swasta dan Wiraswasta

2. Rencanakegiatan Sosialisasi Narkoba Di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara adalah memberikan pemahaman kepada generasi muda, Masyarakat dan unsur pemerintah yang ada di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Dengan Kegiatan yang dilakukan:
 - a) Sosialisasi memberikan presentasi pemahaman yang benar tentang Bahaya Narkoba, Jenis-jenis Narkoba, Bahaya terhadap kesehatan, serta Dampak Narkoba bagi generasi muda dan Masa depan.
 - b) Metode yang digunakan ceramah dengan menggunakan *Slide Power Point*, Diskusi, dan Tanya Jawab.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melibatkan para Dosen dan Mahasiswa Universitas Labuhanbatu. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hasil dan Pembahasan

1. Narkoba

Narkotika dan narkobasesuaidengan undang-undang yang ada. Seperti halnya bahwa Narkoba dan narkotika menurut Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika (“UU 35/2009”), adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-undang ini (Mesiono, 2016).”

2. Jenis-jenis Narkoba

Yang merupakan Jenis-jenis Narkoba ialah :

1. Opiat atau Opium (candu) : Merupakan golongan Narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap (inhalasi).
2. Morfin : Merupakan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Umumnya candu mengandung 10% morfin. Cara pemakaiannya disuntik di bawah kulit, ke dalam otot atau pembuluh darah (intravena)
3. Heroin : Merupakan golongan narkotika semisintetis yang dihasilkan atas pengolahan morfin secara kimiawi melalui 4 tahapan sehingga diperoleh heroin paling murni berkadar 80% hingga 99%. Heroin murni berbentuk bubuk putih sedangkan heroin tidak murni berwarna putih keabuan (street heroin).
4. Ganja : Berasal dari tanaman kanabis sativa dan kanabis indica. Pada tanaman ini terkandung 3 zat utama yaitu tetrahidrokanabinol, kanabinol dan kanabidiol. Cara penggunaannya dihisap dengan cara dipadatkan menyerupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok.
5. LSD atau lysergic acid atau acid, trips, tabs : Termasuk sebagai golongan halusinogen (membuat khayalan) yang biasa diperoleh dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar ¼ perangko dalam banyak warna dan gambar. Ada juga yang berbentuk pil atau kapsul.

6. Kokain : Mempunyai 2 bentuk yakni bentuk asam (kokainhidroklorida) dan bentuk basa (free base). Kokain asam berupa kristal putih, rasa sedikit pahit dan lebih mudah larut dibanding bentuk basa bebas yang tidak berbau dan rasanya pahit.

3. Dampak Narkoba Bagi Generasi Muda

Sesuai dengan Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi 18 dalam 3 jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya. Sedangkan, menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa narkotika merupakan zat buatan maupun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan apabila pemakaiannya berlebihan.

Pemanfaatannya dari zat-

zat itu sebenarnya hanya sebagai obat penghilang nyeri saat operasi atau memberikan ketenangan. Jika disalahgunakan akan terkenasankesih hukum. Mengutip dari laman resmi BNN, bahaya narkoba bagi generasi muda salah satunya adalah dengan berubahnya sikap, tingkah dan kepribadian serta ketidaksih disiplin. Pemuda yang sudah kecanduannarkoba akan lebih cepat mengantuk dan malas juga tidak mempedulikan kesehatan. Narkoba dapat menimbulkan dampak buruk secara fisik, psikis dan sosial. Inilah beberapa dampak bahaya yang ditimbulkan narkoba bagi generasi muda, baik secara fisik, psikis dan sosial.

Dampak Narkoba secara Fisik :

- a. Terjadinyagangguan pada sistem saraf.
- b. Terjadinyagangguan pada jantung dan pembuluh darah.
- c. Terjadinyagangguan pada kulit.
- d. Terjadinyagangguan pada paru-paru.
- e. Terjadinyasakit kepala, mual dan muntah, pengecilan hati dan susah tidur.
- f. Terjadinyagangguan fungsi seksual.

Dampak Narkoba secara Psikis :

- a. Cenderung lebih lambat dalam bekerja, ceroboh, tegang dan gelisah.
- b. Lebih sering hilang kepercayaan diri.
- c. Lebih susah dalam berkonsentrasi.
- d. Cenderung menyakit diri, merasa tidak aman hingga bunuh diri.

Dampak Narkoba secara Sosial :

- a. Terjadigangguan mental anti sosial dan asusila.
- b. Lebih besar peluang menjadi beban keluarga.
- c. Cenderung pendidikan anak terganggu.
- d. Cenderung memiliki masa depan yang suram.

4. SebabSebabPenyalagunaan narkoba

- a. Faktor Subversi Dengan Jalan “memasyarakatkan” narkoba di negara yang jadi sasaran, maka praktis penduduknya atau bangsa di negara yang bersangkutan akan beranggur-angsur untuk melupakan kewajibannya sebagai warga negara, subversi seperti ini biasanya tidak berdirisendiri dan biasanya diikuti dengan subversi dalam bidang kebudayaan, moral dan sosial.
- b. Faktor Ekonomi Setiap kecanduan narkoba setiap saat membutuhkan narkotika sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya yang cenderung dosisnya akan selalubertambah,

dibandingkan dengan beberapa barang dagangan lainnya, narkoba adalah komoditi yang menguntungkan, meskipun ancaman dan risikonya cukup berat. (Sitanggang, 1999 : 32)

c. Faktor Lingkungan

1. Faktor Dari Luar Lingkungan Keluarga Adanya sindikat narkoba International yang berupaya untuk menembus setiap tembok penghalang di negara maupun dengan tujuan untuk mencari keuntungan / subversi. Dengan jaringannya yang cukup terorganisir dengan rapi, sindikat-sindikat narkoba berupaya dengan keras untuk menciptakan konsumen-konsumen baru dalam mengembangkan pemasaran narkoba dan obat keras.
2. Lingkungan Yang Sudah Mulai Tercemar Oleh Kebiasaan Penyalahgunaan narkoba dan obat keras, mudah sekali menyerap korban-korban baru di sekitarnya. Lingkungan ini biasanya tercipta oleh upaya pedagang obat keras dan narkoba sebagai agen / kaki tangannya sindikat narkoba. Ada juga yang tercipta karena adanya pendatang baru ke dalam suatu lingkungan masyarakat yang membawa "oleh-oleh" yang disebabkan diantararekannya yang terdorong oleh rasa ingitahu, ingin mencoba.
3. Lingkungan "LIAR" Lingkungan seperti ini ialah suatu lingkungan yang lepas dari pengawasan dan bimbingan. Lingkungan seperti ini diciptakan oleh sekelompok anak-anak muda yang ingin mencari kebebasan tersendiri. Kelompok ini diawali dengan perbuatan-perbuatan yang sifatnya demonstratif dengan menonjolkan nama gang mereka "Anterian" Kegiatan selanjutnya dari kelompok ini ialah dengan tindak kekerasan, perkelahian, perkosaan, kejahatan, dan tindakan-tindakan lainnya yang negatif, termasuk penggunaan narkoba dan obat-obat keras secara bebas dan berlebihan. Lingkungan seperti ini pada saat sekarang memberikan rangsangan yang sangat keras kepada remaja yang jiwanya diuntut untuk mendapat kebebasan dan kebebasan-kebebasan. Lingkungan seperti ini pula biasanya menjadi sumber distribusi narkoba dan obat keras lainnya
4. Faktor dari dalam Lingkungan Keluarga Masalah ini yang sedang melanda kitadewasaini, diawali dengan kesibukannya Ayah dalam mengejar "karier" atau "ngobyek" untuk mencari atau mengejar kekayaan yang berlimpah sehingga kebutuhan keluarga terlupakan. Istilah : "Uang mengatur segalanya". Mulai populer pada saat sekarang ini, terutama di kota-kota besar persaingan satu dan lainnya secara diam-diam berjalannya. Dalam persaingan yang tidak resmi inilah orang-orang terpacu untuk mengejar karier atau kekayaan dengan segala cara termasuk menelantarkan keluarganya. Di lain pihak ibu yang mulai dekat dengan anak mulai pula kejangkitan wabah risan, bisnis, show disana-sini, shopping dan seribu dan satu kegiatan yang mulai merenggalkan komunikasi antara orang tua dengan putraputrinnya. Urusan keluarga biasanya diserahkan kepada "mbok". Inilah titik awal dari terjerumusnyagenerasi mudakelembahnarkoba dan obat keras. Rumah yang fungsinya tempat berteduh,

tempat melepaskan kerinduan antara anggota keluarga satu dengan yang lainnya, tempat memadukan sayang antara orang tua dan anak, akan sedikit demi sedikit berubah fungsi menjadi tempat persinggahan saja. Keadaan ini yang akan mendorong si putra / putrid untuk mencari kesibukan di luar seperti halnya mamah dan papah. (Ma'sum, 2001 : 28)

5. Penanggulangan Narkoba

Mengingat betapa dahsyatnya bahaya yang akan ditimbulkan oleh Narkoba dan betapa cepatnya tertular para generasi muda untuk mengonsumsi Narkoba, maka diperlukan upaya-upaya konkret untuk mengatasinya.

Dalam upaya mencegah atau penanggulangan masalah penyalahgunaan Narkoba dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan dan beberapa cara, adapun hal tersebut adalah :

1. Meningkatkan iman dan taqwa melalui pendidikan agama dan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat. Bukan hanya itu, bahkan anak yang masih dalam kandungan Ibu pun usahakan didikan aktersebut sudah harus dilaksanakan yaitu dengan menjalankan kedua orantuan yang aselaluberakhlak dan berbudi baik, menyempurnakan ibadah, memperbanyak bersedekah, membaca Al Qur'an, berpuasa, dan berdoa kepada Allah dengan tulus agar anak yang akan lahir nanti dalam bentuk fisik yang sempurna dan merupakan anak yang berjiwa shaleh.
2. Menanamkan nilai-nilai agama (Iman dan ibadah), akhlak budi pekerti, disiplin dan prinsip-prinsip lainnya.
3. Meningkatkan peran orang tua dalam mencegah narkoba, di rumah oleh ayah dan ibu, di sekolah oleh guru/dosen dan di masyarakat oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat serta aparat penegak hukum.
4. Secara represif (penindakan), yaitu menindak dan memberantas penyalahgunaan narkoba melalui jalur hukum dan berdasarkan hukum, yang dilakukan oleh para penegak hukum atau aparat keamanan yang dibantu oleh masyarakat. Kalau masyarakat mengetahui hal tersebut harus segera melaporkannya kepada pihak yang berwajib (kepolisian) dan tidak boleh main hakim sendiri.
5. Dengan pendekatan melalui kuratif (pengobatan), bertujuan penyembuhan para korban baik secara medis maupun dengan media lain. Di Indonesia sudah banyak didirikan tempat-tempat penyembuhan dan rehabilitasi pecandu narkoba seperti Yayasan Titihan Respati, Pesantren Pesantren, Yayasan Pondok Bina Kasih dll.
6. Rehabilitatif (rehabilitasi), dilakukan agar setelah pengobatan selesai para korban tidak kambuh kembali "ketagihan" narkoba. Rehabilitasi berupaya menyantuni dan memperlakukan secara wajar para korban narkoba agar dapat kembali ke masyarakat dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Kita tidak boleh mengasingkan para korban narkoba yang sudah sadar dan bertobat, supaya mereka tidak terjerumus kembali sebagai pecandu narkoba.

Tabel : Kegiatan Sosialisasi

No	Uraian Kegiatan
1	Penyuluhan apa itu Narkoba
2	Penyuluhan Jenis-jenis Narkoba
3	Penyuluhan Dampak Narkoba Bagi Generasi Muda
4	Penyuluhan Sebab-sebab Penyalagunaan Narkoba
5	Penyuluhan Penanggulangan Narkoba

Kesimpulan

Setelah dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut maka dapat disimpulkan Pengabdian tersebut dapat bermanfaat bagi generasi muda, masyarakat dan unsur pemerintah. Dimana narkoba dan narkotika sangat berdampak tidak baik untuk kesehatan dan merusak generasi kedepannya. Untuk itu cara pencegahan dapat saling membantu dalam mengingatkan dan saling menjaga interaksi social untuk pencegahan dalam penyimpangan bahaya narkoba. Khususnya yang paling berperan dalam hal ini yaitu unsur masyarakat, orang tua, pemerintah dan kepolisian terkhusus pada diri sendiri. Dengan metode yang nampaknya cocok yakni menampilkan pendekatan deskriptif dan dialog yang bersahabat dengan Bahasa yang sangat sederhana, sehingga mudah difahami dan diterima oleh masyarakat setempat. Sehingga warga semakin faham bahaya narkoba bila masyarakat terpengaruh dan terjangkit penyakit kecanduan, dan berurusan dengan penegak hukum. Dengan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba, generasi muda dan masyarakat Insya Allah sedikit demi sedikit kesadaran bertambah dan semakin kuat persatuan solidaritas anak muda bersama pemerintah untuk mencegah masuknya pengaruh penyalahgunaan narkoba di Sisalean Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Utara.

Daftar Pustaka

- Alifia, Ummu. (2020). *Apa Itu Narkotika dan Napza?* Alprin.
- Arifin, Tatas Nur. (2013). *Implementasi Rehabilitasi Pecandu Narkotika Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Sebagai Upaya Non Penal Badan Narkotika Nasional*. Universitas Brawijaya.
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2017). Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36-45.
- Ma'sum, Suwarno, 2003, *Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat*, Jakarta, CV. Mas Agung
- Majid, Abdul. (2020). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Alprin.
- Mesiono, Mesiono. (2016). *Manajemen berbasis sekolah*

- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62-68
- Sasangka, Hari. (2003). *Narkotika dan Psicotropika dalam hukumpidana*. Mandar Maju
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2), 154-160.